

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian analisis kelayakan LKS model PjBL pada pembuatan produk pulp dan kertas berdasarkan prinsip polimer, dapat disimpulkan bahwa secara umum kelayakan LKS model ini sudah layak. Adapun secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis uji kelayakan internal desain LKS model PjBL untuk membangun kreativitas siswa SMK Kimia Analis kelas XII pada pembuatan produk pulp dan kertas berdasarkan prinsip polimer dinilai layak.
2. Hasil analisis uji kelayakan eksternal LKS model PjBL untuk membangun kreativitas siswa SMK Kimia Analis kelas XII pada pembuatan produk pulp dan kertas berdasarkan prinsip polimer dinilai layak.
3. Berdasarkan tinjauan TCOF, hasil analisis uji kelayakan LKS model PjBL dinilai sudah layak untuk membangun kreativitas siswa SMK Kimia Analis kelas XII pada pembuatan produk pulp dan kertas.
4. Kualitas karya kreatif siswa setelah belajar menggunakan LKS model PjBL untuk membangun kreativitas siswa SMK Kimia Analis Kelas XII pada topik polimer memenuhi kriteria dan termasuk kategori sangat baik.
5. Respon siswa terhadap LKS Model PjBL tergolong sangat baik dalam membangun Kreativitas siswa SMK Kimia Analis Kelas XII pada topik polimer.

5.2. Implikasi

Penelitian mengenai analisis kelayakan LKS model PjBL. pada pembuatan produk pulp dan kertas berdasarkan prinsip polimer, menghasilkan LKS sebagai media pembelajaran berbasis proyek yang mampu membangun kreativitas siswa SMK Kimia Analis kelas XII. Hasil penelitian berimplikasi pada penggunaan LKS model PjBL pada pembuatan produk pulp dan kertas berbahan Bahan Alam dan limbah organik sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membangun kreativitas siswa pada topik polimer dan mempermudah siswa membuat karya kreatif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian ini, masih terdapat kekurangan dari penelitian sehingga ada beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan sebagai berikut.

1. Pada saat mendesain LKS, perilaku kreatif (sub-indikator kreativitas William) yang dicapai ditambahkan dengan seluruh sub indikator-kreativitas untuk membangun kreativitas siswa lebih baik lagi.
2. Pada saat penilaian LKS secara internal perlu ditambah lebih banyak penilai ahli sehingga masukan untuk perbaikan LKS diperoleh dari berbagai sudut pandang.
3. Pada saat penggunaan LKS, siswa diusahakan bisa membuat produk pulp dan kertas.